

**MANAGEMEN PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT
PADA AYAM BROILER DI CV ALKEA NARATAS FARM**

Bukhori, Retno Widyani, Bastoni, Mus Nilamcaya

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Cirebon

Korespondensi Author : retno.widyani@umc.ac.id

ABSTRAK

Manajemen pemeliharaan ayam broiler yang berkaitan dengan produktivitas terdiri dari tiga aspek yaitu feeding, breeding dan manajemen. Manajemen kesehatan memberikan peran penting bagi produksi terutama di awal DOC sangat rentan akan kematian, Oleh sebab itu perlu diperhatikan manajemen kesehatan untuk menekan tingkat kematian. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV.Alkea Naratas Farm berlangsung selama satu bulan, mulai dari 8 Agustus 2022 hingga 8 September 2022. Kegiatan PKL mencakup manajemen pakan terdiri dari biosekuriti, pengendalian penyakit, dan pemberian obat dan vitamin. Kapasitas awal pemeliharaan DOC sebesar 45.000 ekor per kandang menggunakan jenis DOC Strain Lohman (MB 202) dari PT.Japfa Comfeed Indonesia kesehatan sudah dilakukan dengan sesuai prosedur. Penanganan penyakit yang terjadi di CV. Alkea Naratas Farm juga sudah baik karena diawasi langsung oleh petugas penyuluhan lapangan dari PT. Ciomas Adisatwa karena Semua DOC (*day old chick*) yang ada di CV. Alkea Narata.

Kata Kunci : Ayam Broiler, CV Alkea Naratas Farm, Penanganan penyakit

ABSTRACT

Health management plays an important role in production, especially at the beginning DOC is very vulnerable to death, therefore it is necessary to pay attention to health management to reduce mortality. Field Work Practice (PKL) at CV. Alkea Naratas Farm lasted for one month, starting from August 8, 2022, to September 8, 2022. PKL activities include feed management consisting of biosecurity, disease control, and administration of drugs and vitamins. The initial DOC rearing capacity of 45,000 heads per cage using DOC Strain Lohman (MB 202) from PT Japfa Comfeed Indonesia has been carried out according to health procedures. Disease management at CV Alkea Naratas Farm is also good because it is directly supervised by field extension officers from PT Ciomas Adisatwa. After all, all DOC (*day-old chick*) at CV Alkea Naratas Farm come from PT Ciomas Adisatwa.

Keywords: Broiler Chicken, CV Alkea Naratas Farm, Treatment and prevention of disease

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan budidaya hewan ternak yang di kembangkan oleh masyarakat untuk kebutuhan ekonomi keluarga. Ayam broiler adalah jenis ras ayam pedaging yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu faktor yang sangat penting untuk menghasilkan sumber

daya manusia yang berkualitas yaitu perlu mengkonsumsi pangan yang sehat. Peternakan ayam broiler mempunyai banyak kelebihan. Diantaranya pada masa produksi yang pendek yaitu sekitar 30-35 hari, dengan bobot badan antara 1,6 sampai 2kg/ekor. Oleh karena itu dikatakan keunggulan ayam broiler diantaranya

Managemen Kesehatan Ayam Broiler
Di Cv Alkeas Naratas Farm

pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang sangat tinggi dalam waktu yang relatif pendek dan siap di potong pada usia muda.

Keunggulan ayam broiler juga sangat efisien dalam mengubah makanan menjadi daging. Menurut (Krisma Pinat, 2008) Daging ayam broiler mempunyai tekstur yang lembut, warnanya juga merah terang, bersih dan menarik, Serta mudah untuk diolah semua kalangan dan dapat di terima dengan baik oleh masyarakat pada umumnya. Jika dilihat dari segi pemeliharannya, ayam broiler juga sangat populer dan merupakan ternak potong yang paling cepat untuk di panen pada usia muda. Menurut (Prayitno, 2016) mengatakan bahwa meningkatnya konsumsi daging ayam terjadi akibat perkembangan sektor lain yang menunjang usaha peternakan ayam ras pedaging, misalnya pembukaan restoran baru, rumah makan dan pasar swalayan semakin meningkat, bertambahnya jumlah penduduk, semakin tingginya kesadaran masyarakat pemenuhan gizi. Daging ayam broiler banyak di konsumsi oleh masyarakat sekitar karena banyak mengandung nilai gizi yang lumayan tinggi sebagai salah satu sumber protein dan vitamin (Nurhidayat 2022), ayam broiler memiliki nilai gizi, nilai kesehatan, dan nilai ekonomi yang tinggi, sehingga pada kalangan apapun ayam broiler sangat layak untuk di budidayakan baik dalam kandang *close house* atau *open house*.

CV. Alkea Naratas Farm salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi kandang besar (*close house*) yang terletak di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Usaha peternakan ayam broiler dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang paling cepat dan efisien. Hal ini di dukung oleh laju pertumbuhan ayam yang lebih cepat di bandingkan dengan komoditas ternak lainnya, permodalan yang relatif lebih kecil,

penggunaan lahan yang tidak terlalu luas serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap gizi.

Kegunaan sorbitol plus yaitu berfungsi sebagai pengganti gula merah pada ternak ayam broiler yang berumur 1 hari. *DOC (Day Old Chick)* yang merupakan istilah anak ayam yang berumur 1 hari. Masa *DOC* merupakan masa yang sensitif dikarenakan masa tersebut ternak yang baru lahir perlu diberi penanganan khusus untuk menghindari ternak terserang penyakit. Hal ini dikarenakan sistem imunitas *DOC* masih lemah sehingga sumber penyakit dapat mudah menyerang. *DOC* harus di Plihara dengan baik dan jika ayam broiler sudah mencapai masa panen akan di jual di berbagai tempat tergantung permintaan konsumen dengan bobot hidup yang di pesan.

Manajemen pemeliharaan merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan usaha peternakan. Sebagai mahasiswa peternakan harus mengetahui lebih banyak mengenai manajemen pemeliharaan yang ada dilapangan dan mengetahui penerapan dari ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dilapangan oleh karena itu praktek kerja lapangan perlu dilakukan. Beternak ayam broiler tidak terlalu sulit apabila sudah mengetahui cara berternak yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen kesehatan di CV alkeas Naratas Farm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kesehatan

Manajemen kesehatan Ayam Ras Broiler dimulai dari masa *DOC* hingga melakukan Proses vaksinasi Menurut (Yosi and Nurrahmandani, 2020), mengatakan bahwa manajemen kesehatan merupakan kunci keberhasilan berternak ayam broiler. Kesehatan ayam perlu adanya memisahkan antara ayam yang normal dengan ayam yang sakit, Menurut (Suartha and Suma

Antara, 2010), memisahkan ayam yang sakit (isolasi) dan membuang ayam dari kandang penampung, sangat bermanfaat dalam mencegah penularan penyakit. Membuang ternak ayam yang mati dilakukan dengan cara di kubur di tempat yang aman atau dimanfaatkan untuk pakan ikan lele dengan cara di bakar terlebih dahulu untuk menghilangkan bulu ayam.

Penyakit yang menyerang ternak ayam sering kali gejalanya hampir tidak nampak dengan ayam sehat. Pada lantai *litter* yang basah ayam bisa terkena penyakit NE (*Necrotik Enteritis*) disebabkan oleh bakteri *Colostridium perfringes*. Penyakit pada ayam dapat disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, protozoa, tetapi kekurangan mineral dan vitamin juga dapat menyebabkan penyakit *defisiensi* (Wiedosari and Wahyuwardani, 2015). Manajemen kesehatan di CV. Alkea Naratas Farm Ciamis dalam penanganan kesehatan harian. Meliputi, kontrol kesehatan, pemeriksaan ayam, dan tindakan pemisahan ayam. Kontrol kesehatan harian dilakukan setiap 1 jam sekali, jika ada ayam terlihat sakit maka akan dilakukan pemeriksaan ayam, maka ayam tersebut di pisahkan (afkir) dari kandang ayam karena perusahaan memprioritaskan ayam yang normal.

2.1. Program Pengendalian Penyakit

A. Biosecurity

Boosecurity adalah pembersihan lingkungan sebelum masuk kandang. Penerapan *biosecurity* dilakukan agar terhindar dari penyakit, *biosecurity* merupakan sistem terdepan pada peternakan yaitu untuk melindungi ternak dari berbagai macam penyakit, menerapkan program *biosecurity* akan bisa menekan biaya kesehatan ternak menjadi lebih murah dibandingkan tidak menerapkan

biosecurity (Mappanganro, Syam and Ali, 2019). **Biosecurity** terbagi menjadi menjadi 3 yaitu

1. Biosecurity ABK (Karyawan atau Anak Buah Kandang)

Biosecurity pada ABK harus dilakukan sebelum masuk kegiatan di dalam kandang, karyawan sebelum masuk kandang mereka harus menggunakan *sprayer hands sanitizer* agar bibit penyakit dari luar yang di bawa oleh karyawan dapat di tangani (minimalisir). Kegiatan di CV. Alkea Naratas Farm ciamis tatacara karyawan atau ABK melakukan *biosecurity* sebelum masuk kegiatan kandang yaitu, pertama karyawan atau ABK harus melepas baju kotor yang di pakainya, kedua karyawan atau ABK harus mandi menggunakan sabun dan sampo yang sudah tersedia, ketiga karyawan atau ABK harus menggunakan pakaian yang bersih, dan panjang seperti *wearpack* atau pakaian kandang.

Karyawan atau ABK melakukan penyemprotan (*sprayer*) badan dan tangan sebelum masuk kedalam kandang menggunakan *hand sanitizer* untuk menghilangkan bibit penyakit dan agar steril ketika masuk kegiatan di kandang. Setelah sampai di depan kandang karyawan menggunakan sepatu boot yang sudah di sediakan dikandang, supaya kaki tidak gatal, kotor dan terhindar dari bakteri dikandang.

2. Biosecurity kendaraan

Biosecurity pada kendaraan dilakukan sebelum masuk area farm. Tata cara *biosecurity* kendaraan adalah kendaraan sebelum masuk harus di semprot secara manual dengan *desinfektan* pada bagian bawah kendaraan seperti roda, sasis dan bumper kendaraan diluar gerbang farm.



Gambar 5. *Biosecurity* Kendaraan

Setelah itu, kendaraan masuk ke area farm untuk menuju kandang. Desinfektan yang digunakan adalah *benzal m2p* dengan dosis pemberian sebanyak 1 liter *benzal m2p* dilarutkan dengan 1000 liter air.

3. *Biosecurity* kandang

Biosecurity pada area perkandangan yaitu dimulai dari pembersihan area sekitar kandang (luar kandang) dan bagian dalam kandang. Upaya ini untuk mencegah masuknya bibit penyakit ke dalam suatu areal kandang ternak, agar ayam yang ada didalamnya terhindar atau bebas dari

ancaman penyakit yang belum pernah ada dalam lokasi tersebut. Baik di dalam maupun di luar kandang kebersihan harus dijaga agar meminimalisir adanya penyakit yang dapat menyerang ternak. Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kandang dan lingkungan kandang bersih khususnya diluar adalah membuang sampah yang ada di sekitar kandang. Pembersihan didalam kandang yaitu mengeluarkan bangkai ayam, membersihkan *nipple* di dalam kandang, dan mengeluarkan benda-benda yang mengganggu tata laksana didalam kandang.

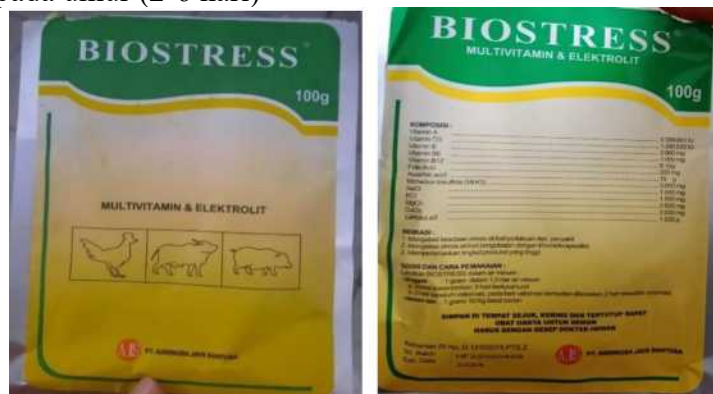
Gambar 6. Dalam Kandang Ayam *Close House*

B. Pemberian vitamin dan obat Kesehatan ternak merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha peternakan, dalam hal kesehatan perlu adanya pemberian vitamin dan obat agar ternak terhindar dari gangguan penyakit dan dapat diproduksi secara optimal. Ayam yang terkena penyakit tidak akan tumbuh dan tidak akan bertahan lama secara kemungkinan terjangkitnya penyakit dikarenakan oleh sistem pemeliharaan moderen yang tertutup. Oleh karena itu, pemberian vitamin, obat, dan antibiotik untuk ternak ayam broiler perlu dilakukan. Pemberian obat-obatan harus sesuai

penerapan dosisnya. Vitamin dan obat memiliki peranan penting dalam merangsang pertumbuhan dan memberikan efisiensi dalam saluran pencernaan (Daud, 2005).

Vitamin dan obat diberikan melalui air minum. Tata cara pemberian vitamin dan obat adalah menyiapkan jumlah kadar air minum sesuai dengan dosis pemberian vitamin dan obat. Selain itu, peternak juga menyediakan dan memberikan vitamin untuk ternak ayam broiler. Adapun jenis vitamin yang tersedia di CV. Alkea Naratas Farm peternakan ayam broiler sebagai berikut:

1. *Biostress* pada umur (2-6 hari)

Gambar 7. Label dan komposisi *biostres*

Berfungsi mengatasi keadaan stres akibat perlakuan dan penyakit, mengatasi stres akibat pengobatan dengan

khemoterapeutika, dan mempertahankan tingkat produksi yang tinggi.

2. *Agrisol* pada umur (13 hari)



Gambar 8. Label dan Komposisi *agrisol*

Berfungsi mengobati infeksi pernapasan dan infeksi sistemik dan *Agrisol* sangat efektif digunakan untuk

infeksi bakterial saluran pernapasan seperti *CRD*, *Coryza*, *Colibacillosis* dan *Cholera*.

3. *Vitakur* pada umur (17 hari)



Gambar 9. Label dan komposisi *vitakur*

Berfungsi sebagai *suplement multivitamin, elektrolit*, sebagai anti stres

dan penambah nafsu makan

4. *Astresvit* pada umur (22 hari)



Gambar 10. Label dan komposisi *Astresvit*

Berfungsi sebagai meningkatkan nafsu makan atasi *defisiensi* vitamin pada ayam, memenuhi kebutuhan *elektrolit* dan mengoptimalkan produksi daging pada ayam broiler.

5. *Agrixine solution* pada umur (26 hari)



Gambar 11. Label dan Komposisi *Agrixine solution*

Berfungsi sebagai *antibakteri* untuk mengatasi *CRD* dan *inveksi* umum.

6. *Fosgrin* pada umur (28 hari)



Gambar 12. Label dan komposisi *fosgrin*

Berfungsi sebagai *Antibiotika* untuk mengatasi *colibacilloss*.

Tabel 1. Jadwal pemberian OVK (Obat Vitamin Kimia) BGB (P.4)

Umur	Waktu	Dosis	Kebutuhan OVK Perhari	OVK
1 hari	07.00 WIB	20 g/ liter air	1,5 liter air	<i>Sorbitol Plus</i>
2 hari	07.00 WIB	40 mg/ kg BB	150 gram	<i>Biostres</i>
3 hari	07.00 WIB	40 mg/ kg BB	200 gram	<i>Biostres</i>
4 hari	07.00 WIB	40 mg/ kg BB	250 gram	<i>Biostres</i>
5 hari	07.00 WIB	1 g/2 liter air	600 gram	<i>Biostres</i>
6 hari	07.00 WIB	1 g/2 liter air	1000 gram	<i>Biostres</i>
13 hari	11.00 WIB	1 g/2 liter air	2 kg	<i>Agrisol</i>
17 hari	11.00 WIB	1 gr/40 liter air	2,5 kg	<i>Vitakur</i>
		15 %	0,525 liter	<i>Sorbitol</i>
22 hari	07.00 WIB	1 gr/40 liter air	5 kg	<i>Astresvit</i>
		15 %	0,75 liter	<i>Sorbitol</i>
26 hari	07.00 WIB	1 gr/40 liter air	5,5 kg	<i>Agrixine solution</i>
		15 %	0, 825 liter	<i>Sorbitol</i>
28 hari	07.00 WIB	1 gr/ 40 liter air	6 kg	<i>Fosgrin</i>
		15 %	0,9 liter	<i>Sorbitol</i>

Sumber: Data didapat di CV. Alkea Naratas Farm

C. Pengapuran

Setelah lantai kandang sudah di bersihkan maka dilakukan pengapuran, proses pengapuran kandang ayam broiler dilakukan dengan cara menyiramkan ke seluruh permukaan kandang (lantai, dinding, langit-langit kandang) komposisi bahan yang digunakan dalam proses pengapuran yaitu, air, kapur, dan formalin. Tujuan

pengapuran dilakukan untuk mematikan atau mengurangi bakteri-bakteri yang masih tersisa dilantai kandang bekerja untuk memastikan *mikroorganisme* yang tersisa dapat dilumpuhkan dengan kegiatan tersebut.

D. Pencucian *nipple* tempat minum dan tempat pakan

Pencucian *nipple* dan *baby chick feeder* sebelum *DOC* masuk bertujuan agar air yang mengalir dari saluran tetap bersih dan tidak tercemar mikroorganisme. Pencucian pada *nipple* dan *baby chick* yaitu

menggunakan *desinfektan benzal m2p* dan sabun *detergen* karena mengandung *ammonium kuaterner* dan *bromida* sehingga dapat membunuh bakteri, jamur, spora, dan virus patogen. Penyucian ini bertujuan agar tempat pakan dan minum steril sebelum digunakan.

Memberikan obat-obatan atau vitamin yang telah disediakan di CV. Alkea Naratas Farm sesuai dengan dosis yang telah ditentukan, Waktu pemberian vitamin jam 07.00 dan 11.00 WIB. Pemberian vitamin untuk umur ayam 3-10 hari dengan dosis air 5 liter dan 5 ml vitamin atau setengah bungkus vitamin. Sedangkan, untuk umur ayam 11 hari- panen dengan dosis 40 liter air dan vitamin perbungkus. Adapun obat-obatan yang biasa digunakan yaitu, *Biostres (multivitamin)*, *agrisol (antibakteria)*, *vitakur (multivitamin)*, *Astresfit (multivitamin)*, *Agrixine solution (antibakteria)*, *Fosgrin (Antibiotik)*.

Umur 5 hari dilakukan pelebaran

sekatan untuk menghindari kepadatan dalam kandang yang terlalu berlebihan. Pelebaran dilakukan karena ayam broiler tumbuh dengan cepat, sehingga tingkat kepadatan sangat berpengaruh oleh pertumbuhan ayam broiler dan bisa meningkatkan stres pada ayam. Semakin tinggi tingkat kepadatan ayam di dalam kandang, biasanya tingkat stres pada ayam akan semakin tinggi karena tingkat pencemaran udara yang bau (*kadar amoniak NH3*) akan tertahan di dalam kandang karena angin yang berasal dari *inlet* tidak bebas mengeluarkan bau *amoniak* dalam kandang atau tidak bisa mengganti udara yang ada di dalam kandang.

Umur ayam 2 minggu, dilakukan penyekatan pada ayam sebanyak satu sekatan setiap titik kandang. Tujuan dari penyekatan ini untuk memisahkan ayam berukuran besar dan ayam berukuran agak kecil. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi kompetisi pada ayam dalam makan ataupun minum. Karena biasanya ayam yang kecil akan kalah bersaing dalam mendapatkan makanan ataupun minum, sehingga ayam yang kecil akan mengalami pertumbuhan yang lambat atau tidak tumbuh sama sekali. umur 2 minggu atau berat rata-rata ayam sudah mencapai 1000 gram, *baby chick* diganti dengan *pan feeder* karena kapasitas *baby chick* tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pakan pada ayam dan pengisian pakan dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari karena di umur 2 minggu tingkat kepadatan sudah mulai tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV. Alkea Naratas Farm, pada pemeliharaan ayam broiler yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pemeliharaan ayam broiler yang baik yaitu dengan memperhatikan hal-

hal seperti manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan dan air minum yang dibutuhkan, seleksi ayam, manajemen kesehatan diantaranya yaitu biosecurity, pemberian obat dan vitamin. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang ada di CV. Alkea Naratas Farm sudah baik karena manajemen pemeliharaan dan kesehatan sudah dilakukan dengan sesuai prosedur. Penanganan penyakit yang terjadi di CV. Alkea Naratas Farm juga sudah baik karena diawasi langsung oleh petugas penyuluhan lapangan dari PT. Cioimas Adisatwa karena Semua *DOC (day old chick)* yang ada di CV. Alkea Naratas Farm berasal dari PT. Cioimas Adisatwa.

Saran

Berdasarkan hasil dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di CV. Alkea Naratas Farm kabupaten Ciamis, dapat diberi saran bahwa perlu diperhatikan dalam manajemen kesehatan terutama pada *biosecurity* kandang seperti pakan yang jatuh ke sekam karena bisa menimbulkan ulat atau jamur pada sekam dan *biosecurity* karyawan untuk menjaga sanitasi seperti tidak merokok didalam kandang dan menjaga sanitasi seperti menggunakan pakaian yang bersih atau menggunakan *warpack*, karena manajemen kesehatan sangat berpengaruh dalam pemeliharaan ternak ayam broiler sehingga harus diperhatikan agar pertumbuhannya berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, M. (2005) 'Performan ayam pedaging yang diberi probiotik dan prebiotik dalam ransum', *Jurnal Ilmu Terank*, 5(2), pp. 75-79.
- Dhanang (2018) 'Closed House dan Setting Kelembaban', *Dhanang Close House*.

- Krisma Pinat, M. (2008) 'Manajemen Pemeliharaan dan Penanganan Pasca Panen Ayam Broiler Di UD. Kebumen Misi Kabupaten Ende', *Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman : Purwokerto*, p. 1.
- luqyana akifah, Z. (2023) 'Standar dan Cara Menghitung FCR Ayam Broiler', *chickinblog*.
- Maharatih, N. M. D., I, Wayan, S. and I P, A. A. (2017) 'Analisis performance usaha ternak ayam broiler pada model kemitraan dengan sistem open house (studi kasus di Desa Baluk Kecamatan Negara)', *Journal of Tropical Animal Science*, 5(2), pp. 407-416.
- Mappanganro, R., Syam, J. and Ali, C. (2019) 'Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap', *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan (Journal of Animal Husbandry Science and Industry)*, 4(1), p. 60. doi: 10.24252/jiip.v4i1.9809.
- Marom, A. T., Kalsum, U. and Ali, U. (2017) 'Evaluasi Performans Broiler pada Sistem Kandang Close House dan open house dengan altitude berbeda', *Dinamika Rekayasa*, 2(2), pp. 1-10.
- Mustika, T. B., Ismoyowati and Samsi, M. (2021) 'Pengaruh Tingkat Kepadatan Kandang Closed House Broiler Strain Cobb (the Effect of Closed House Stocking Density Level on Feed Consumption and Conversion of Cobb Broiler Chicken)', *Journal of Animal Science and Technology*, 3(2), pp. 141-148.
- Nessy Banamtuan, A. (2019) 'Strain Dan Karakteristik Ayam Broiler Di Indonesia', *Skripsi universitas nusa cendana*, (2), pp. 1-13.
- Oktavia, J. (2023) 'Pemeliharaan Ayam Broiler Di Kandang Close House Pt. Semesta Mitra Sejahtera Lubuk Linggau', *Laporan PraktikKerja Lapang (PKL)*, pp. 1-27.
- Prayitno (2016) 'Analisa Usaha dalam Pola Kemitraan Pada Peternakan Broiler dengan Sistem Open House dan Close House', *ArtikelSkripsi UniversitasNusantaraPGRI Kediri*, pp. 1-24.
- Sofyan Hermawan Girsang, A., Andri Setianto, N. and Hidayat, N. H. (2023) 'Mortalitas, Berat Panen, dan Feed Conversion Ratio pada Usaha Ayam Broiler PT. Cemerlang Unggas Lestari', *JurnalRiset Rumpun Ilmu Hewani (JURRIH)*, 2(1), pp. 9-21.
- Suartha, N. and Suma Antara, M. (2010) 'Peranan Pedagang Unggas dalam Penyebaran Virus Avian Influenza', *Jurnal Veteriner*, 11(4), pp. 220-225.
- Wiedosari, E. and Wahyuwardani, S. (2015) 'Studi Kasus Penyakit Ayam Pedaging Di Kabupaten Sukabumi Dan Bogor', *JurnalKedokteran Hewan*, 9(1), pp. 9-13. Available at: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=373423&val=3946>.
- Yosi, F. and Nurrahmandani, M. (2020) 'Manajemen Kesehatan dan Pengendalian Penyakit Ayam Broiler di Peternakan Din Dahlan

Desa Seri Kembang III
Kecamatan Paraman Kabupaten

Ogan Ilir', *Jurnal Peternakan*,
4(1), pp. 68-74.